

TANGGUNG JAWAB HUKUM TUKANG GIGI DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI

Oleh

Palupi Laras Indri Astuti

E1A017005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinkronisasi peraturan dan bentuk-bentuk tanggung jawab hukum tukang gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan analitis (*analytical approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Spesifikasi penelitian ini adalah inventarisasi peraturan perundang-undangan, sinkronisasi hukum, dan penemuan hukum *in concreto*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Hasil Penelitian diketahui bahwa pengaturan mengenai tanggung jawab hukum tukang gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi telah menunjukkan taraf sinkronisasi secara vertikal. Artinya peraturan yang memiliki derajat lebih rendah tidak bertentangan dengan peraturan yang memiliki derajat lebih tinggi. Bentuk tanggung jawab hukum tukang gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi meliputi pertanggungjawaban mengganti kerugian yang merupakan tanggung jawab hukum perdata berdasarkan dan Pasal 1239, Pasal 1365, Pasal 1366 KUHPerdara dan Pasal 58 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Tanggung jawab menjalankan sanksi pidana berdasarkan Pasal 191 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Tanggung jawab melaksanakan putusan sanksi administrasi berdasarkan Pasal 11 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan Pekerjaan Tukang gigi, Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Emiris, Pasal 83 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional.

Kata kunci :Tanggung Jawab Hukum, Tukang gigi, Pelayanan Kesehatan Gigi

**LEGAL RESPONSIBILITY OF A DENTAL ARTISANS IN
PROVIDING DENTAL HEALTH SERVICES**

By

Palupi Laras Indri Astuti

E1A017005

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the synchronization of regulations and forms of legal responsibility of dental artisans in providing dental health services. The method used in this research is normative juridical research with a statue approach, an analytical approach, and a conceptual approach. The specifications of this research are an inventory of laws and regulations, legal synchronization, and legal findings in concreto. The type of data used is secondary data obtained from literature study. The results showed that the regulation regarding the legal responsibility of dental artisans in providing dental health services has shown a level of vertical synchronization. This means that regulations with lower regulation degrees does not contravene with higher regulation degree. Forms of legal responsibility for dental artisans in providing dental health services include liability for compensation which is a civil legal responsibility based on and Article 1239, Article 1365, Article 1366 of the Civil Code and Article 58 of Law no. 36 of 2009 concerning Health. The responsibility for carrying out criminal sanctions based on Article 191 of Law Number 36 Year 2009 concerning Health. The responsibility for implementing administrative sanctions decisions based on Article 11 of the Regulation of the Minister of Health Number 39 of 2014 concerning the Guidance, Supervision and Licensing of Dental Work, Attachment to the Regulation of the Minister of Health No. 61 of 2016 concerning Emiris Traditional Health Services, Article 83 paragraph (1) of Government Regulation Number 103 of 2014 concerning Traditional Health Services.

Key words : Legal Responsibility, Dental Artisans, Dental Health Services